

Kualitas Daya Tarik Wisata Alam dan Budaya Kawasan Tanjung Setia dan Kawasan Pulau Pisang, di Kabupaten Pesisir Barat, Provinsi Lampung

Adesty Lasally

Magister Kajian Pariwisata, Universitas Gadjah Mada

Email: Adesty.Lasally@gmail.com

Djoko Wijono

Universitas Gadjah Mada

Chafid Fandeli

Universitas Gadjah Mada

Intisari

Daya tarik wisata merupakan unsur penting dalam menciptakan sebuah Daerah Tujuan Wisata, dan setiap kawasan memiliki kualitas daya tarik wisata berbeda-beda. Untuk menciptakan sebuah Daerah Tujuan Wisata yang berkualitas, berkelanjutan, dan tepat sasaran memerlukan sebuah perencanaan yang matang. Penelitian ini melakukan penilaian kualitas daya tarik wisata di Kawasan Tanjung Setia dan Kawasan Pulau Pisang sebagai landasan dasar yang dapat digunakan untuk membuat perencanaan pariwisata yang berkualitas dan tepat sasaran di kedua kawasan tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Kawasan Tanjung Setia dan Kawasan Pulau Pisang memiliki jenis daya tarik wisata sama, yaitu Bentang Alam dan Pesisir Pantai, namun kedua kawasan tersebut memiliki nilai kualitas daya tarik wisata berbeda. Kawasan Pulau Pisang memiliki unsur-unsur daya tarik wisata berupa keindahan, keunikan, keutuhan, keamanan/keselamatan, kebersihan, dan variasi kegiatan bernilai lebih tinggi daripada unsur-unsur daya tarik wisata di Kawasan Tanjung Setia. Kawasan Tanjung Setia memiliki kualitas daya tarik wisata bernilai cukup tinggi (5,2), sedangkan kualitas daya tarik wisata Kawasan Pulau Pisang bernilai tinggi (5,8). Meskipun memiliki kualitas daya tarik wisata tinggi, wisatawan di Kawasan Pulau Pisang terlihat lebih sepi daripada wisatawan di Kawasan Tanjung Setia, hal tersebut disebabkan faktor perbedaan karakter demografi wisatawan (asal daerah, pendidikan terakhir, status, umur, dan perilaku berwisata berupa frekuensi kunjungan kembali) dan perbedaan keadaan aksesibilitas di kedua kawasan tersebut (Kawasan Pulau Pisang dengan kapal penyebrangan kurang memadai dan Kawasan Tanjung Setia dengan keadaan jalan menuju kawasan tersebut masih banyak yang rusak).

Kata kunci: Daya Tarik Wisata, Kawasan, Tanjung Setia dan Pulau Pisang

The Quality of Cultural and Natural Attraction in Tanjung Setia and Pisang Island, Pesisir Barat District, Lampung Province

Adesty Lasally

Master in Tourism Studies, University Gadjah Mada

Email: Adesty.Lasally@gmail.com

Djoko Wijono

Gadjah Mada University

Chafid Fandeli

Gadjah Mada University

Abstract

Tourist attraction is a significant element in creating a tourist destination, and each region has different quality of their tourist attractions. To create a good quality of tourist destination, sustainable and right on target, it is necessary to arrange a well-done planning. This research is assessing the quality of tourist attraction in Tanjung Setia and Pisang Island as the basic to create tourism planning and right on target in both areas. This is a qualitative research using primary and secondary data, in the form of quantitative and qualitative data. Tanjung Setia and Pisang Island have the same tourist attraction in the form of landscape and coastal. However, both of them have different value and quality of tourist attraction. Pisang Island has its own beauty, uniqueness, integrity, security/safety, cleanliness, and more variety of activities than that in Tanjung Setia. Tanjung Setia has lower quality than Pisang Island in term of attraction. The value of attraction quality is 5,2 in Tanjung Setia and 5,8 in Pisang Island. Although Pisang Island has higher quality in tourist attraction, it has fewer tourists than that in Tanjung Setia. It is due to the differences in the demographic character of tourists and the accessibility to both regions.

Keywords: tourist destination, region, Tanjung Setia and Pisang Island